

**UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA SOA DENGAN METODE  
BIMBINGAN KONSELING KELUARGA DI NEGERI BUANO  
UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG  
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Fakultas Ushuluddin  
dan Da'wah IAIN Ambon



**MUKARAM NURLETTE**

**NIM : 160205013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DA'WAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul : "Upaya Penyelesaian Konflik Antara Soa Dengan Metode Bimbingan Konseling Keluarga di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat" oleh Saudara Mukaram Nurlette NIM 160205013 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 06 Oktober 2020 M, Bertepatan dengan 18 Safar 1442 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 06 Oktober 2020 M  
18 Safar 1442 H

**DEWAN PENGUJI**

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **H. Deny Yarusain Amin, MT** (.....)
- Munaqisy I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)
- Munaqisy II : **Jumail, M.Pd** (.....)
- Pembimbing I : **M. Arief Budiyanto, M.Fil.I** (.....)
- Pembimbing II : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mukaram Nurlette  
NIM : 160205013  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Upaya Penyelesaian Konflik Antara Soa Dengan Metode Bimbingan  
Konseling Keluarga Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual  
Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kepada ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Da'wah program sarjana (S1)  
IAIN Ambon.

Ambon, 30 September 2020

Pembimbing I



M. Arif Budiyanto, M.Fil.I

NIP, 197109151998031002

Pembimbing II



Ainun Dian Lating, M.Si

NIP, 197511142009122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



M. Taib Kelian, M.Fil. I

NIP. 1967120151999031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKARAM NURLETTE

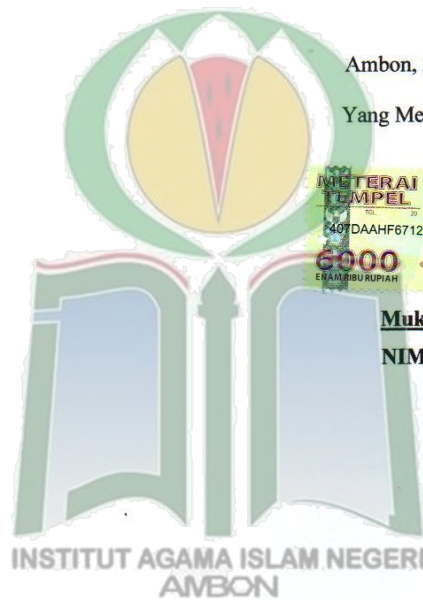
NIM : 160205013

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 30 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



**MukaramNurlette**

**NIM. 160205013**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Perestasi kita adalah mencobahal yang baru, maka kita mampu untuk memulai, dan kita mampu untuk mengakhiri.

Sabar memang sedikit sulit untuk kita jalankan, namun jika kita jalani pasti akan membuahkan hasil yang baik dan bermanfaat untuk kita semua.

### PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur yang tak terhingga kepada

Allah SWT atas rahmat hidayah serta inahyanya

Kupersembahkan Skripsi ini kepada

**Kedua Orang Tuaku**

“Ayahandaku Dulhalim Nurlette dan Ibundaku Tersayang Hanisa Lukaraja, sebagai penyemangat dalam perjuanganku untuk mewujudkan harapan mereka”

**Almamater Tercinta**

“Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Da’wah,  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

Mukaram Nurlette, Nim :160205013: Upaya Penyelesaian Konflik Antara Soa Dengan Metode Bimbingan Konseling Keluarga Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

---

---

Penelitian ini berjudul “Upaya Penyelesaian Konflik Antara Soa Dengan Metode Bimbingan Konseling Keluarga Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”. Konflik yang terjadi di sebabkan karena perebutan kekuasaan Raja, saling mengklaim tentang turunan sementara Jabatan Raja hanya di peroleh antara Dua Marga atau Soa yakni Nurlette dan Hitimala. Serta tidak ada keseimbangan struktur pemerintahan Negeri sehingga memicunya konflik social maka berdampak kepada relasi sosial masyarakat itu sendiri, sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak sesuai dengan fungsi dan peranan masyarakat di tengah-tengah kehidupan sosial Kemasyarakatan.

Rumusan masalah adalah Bagaimana konflik soa (keluarga) terjadi di negeri buano utara. Adapun ruang lingkup penelitian ruang lingkup penelitian ini berkisar pada masalah Bagaimana Konflik Soa (keluarga) dan metode bimbingan konseling keluarga (soa) dalam menyelesaikan konflik di Negeri Buano Utara?

tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui terjadinya konflik soa (keluarga) di Negeri Buano Utara, Untuk mengetahui metode bimbingan konseling keluarga dalam menyelesaikan konflik Soa (keluarga) di Negeri Buano Utara. Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi serta solusi untuk menyelesaikan dampak dari konflik antara soa (keluarga) di Negeri Buano Utara.

Konseling keluarga adalah usaha membantu individu anggota keluarga untuk mengaktualisasikan fotensinya atau mengantisipasi masalah yang di alami melalui sistem kehidupan keluarga, dan menggusahakan agar terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri individu yang akan memberikan dampak positif pula terhadap anggota keluarga lainnya. Metode penelitian yang di pakai dalam judul skripsi ini yakni metode deskriptif kualitatif. penelitian ini berlangsung selama satu bulan, terhitung dari tanggal 17 Februari 2020 sampai pada tanggal 17 Maret 2020. lokasi penelitian dilaksanakan di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Subjek Penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat 2 orang, tokoh adat 3 orang, Pemuda 1, Pemerintahan 3 orang. Dan instrumen yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci :** *Upaya Penyelesaian Konflik antara Soa Dalam Perebutan Kekuasaan Raja.*

## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini merupakan akhir dari perjuangan penulis guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Dan Da'wah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Proses berlansungnya pembelajaran cukup lama dan tidak sedikit tantangan dan hambatan yang penulis hadapi. Untuk itulah maka penulis merasa sangat patut untuk memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kekuatan Lahir dan Bathin baik selama dalam mengikuti proses perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian penulisan ini.

Penulis menyadari sungguh bahwa dalam penulisan ini masi jauh dari kesempurnaan, dan tanpa bantuan dari berbagai pihak maka penulisan ini tidak mencapai tahap sebagaimana mestinya. Maka untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang dengan kerelaan hati dapat membantu penulis baik secara moril maupun materil hingga terselesainya penulisan ini. Dan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Dr. H. Hasbullah Toisuta, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon serta Wakil Rektor I (Dr. MohdarYanlua, MH). Wakil Rektor II (Dr. Ismail DP, M.Pd). dan Wakil Rektor III (Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd.I) yang telah memimpin perguruan tinggi ini sehingga menciptakan kaders penerus bangsa yang berkualitas berakhlak.
2. YeHusen Assagaf, M. Fil. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon beserta staf dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimbah ilmu di lembaga yang tercinta ini.
3. M. Taib Kelian, M.Fil.I dan Hj. Ainun Diana Lating, M. Si ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. M. Arif Budianto, M. Fil selaku Pembimbing I, dan Ainun Lating, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan dan membimbing penulis hingga terselesainya Skripsi ini.
5. M. Talib Kelian, M.Fil selaku Penguji I, dan Jumail, M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memeberikan masukan dalam mengarahkan dan membimbing penulis hingga terselesainya Skripsi ini.

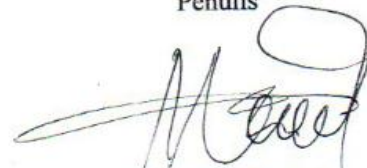
6. Dr. Samsudin Nur, M.Ag Selaku Penasehat Akademik yang telah mendampingi penulis dalam masa-masa perkuliahan hingga selesai.
7. Segenap karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Da'wah yang telah membantu penulis selama di bangku perguruan tinggi.
8. Kepada Bapak Abdul Kalam Hitimala selaku Raja Negeri buano Utara beserta staf dan masyarakat Negeri Buano Utara yang telah membantu penulis dalam rangka pengumpulan data.
9. Rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda yang tercinta Bapak (Dulhalim Nurlette) dan Ibundaku tersayang Mama (Hanisa Lukaraja), kakak Nurdin Nurlette, Kakak Mairam, Kakak Saidan, Onco Amu. Yang dengan cinta, kasih sayang dan kesabaran telah banyak berkorban untuk menanggulangi studi penulis.
10. Ucapan Terima Kasih Kepada Abang-abangku, Abang Iswan, Abang Wandy, Abang Nandy, Abang Rail, Abang Fhals Abang Ardy, Abang Jun, Abang Parjo, Abang Iskandar Abng Gany. Yang sudah membantu penulis secara moril maupun materi hingga terselesainya penulisan ini.
11. Ucapan terima kasih kepada teman-temanku :Abang Purna, Arindil, Arin, Amas, Diokman, Jhesen, Rafli, Atiran, Desti. Yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil hingga terselesainya penulisan ini.
12. UcapanTerima kasih kepada Teman-teman pengurus Komunitas Belajar Mahasiswa Puan IAIN. Yang telah memberikan semangat dan motifasi atas terselesainya penulisan ini.
13. Ucapan Terima kasih kepada Teman-teman Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Maluku Periode 2020-2022 yang telah memberikan semangat dan motifasi atas terselesainya penulisan ini.
14. Ucapan terima kasih kepada Teman-teman yang tergabung dalam Himpunan Pelajar Mahasiswa Pulau Buano (HIPMA Nusa Puan) yang telah meberikan semangat dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
15. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seangkatan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.



16. Almamater tercinta sebagai tanda baktiku. Akhirnya dengan penuh rasa haru penulis pulangkan jasa baik kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Dengan harapan semoga mendapat imbalan dari-Nya sesuai dengan amal bakti yang telah diberikan.

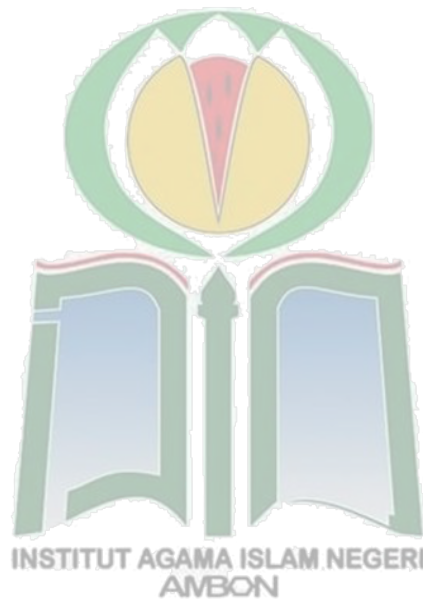
Ambon, 30 September 2020

Penulis



**Mukaram Nurlette**

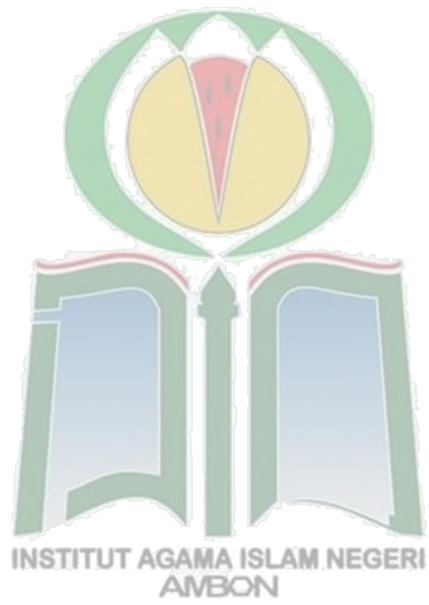
**NIM : 160205013**



## DAFTAR ISI

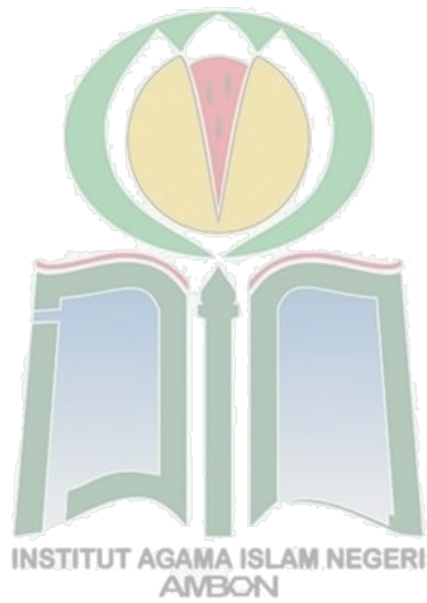
<b>COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Teori Konflik .....	6
C. Pengertian Soa .....	11
D. Teori BK Keluarga .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
2. Kehadiran Penelitian .....	32
3. Lokasi Penelitian .....	33
4. Sumber Data .....	33
5. Analisis Data .....	35
6. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	37
7. Tahapan-Tahapan Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



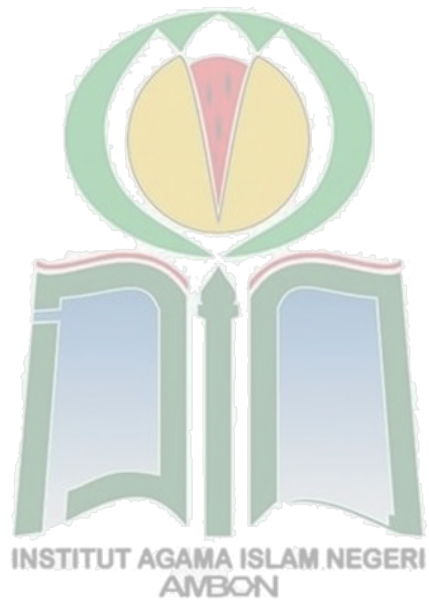
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Golongan Umur .....	44
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan .....	44
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan .....	45



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Negeri Buano Utara .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Bapak Mudin Tamarele (Kepala Soa Hitimala).....	71
2. Hasil Wawancara dengan Bapak Amin Ninilouw (Kepala Soa Nurlette) .....	71
3. Hasil Wawancara dengan Bapak Mangke Mahelatu (Tokoh Adat).....	72
4. Hasil Wawancara dengan Bapak Jalodin Mahelatu (Tokoh Masyarakat) .....	72
5. Hasil Wawancara dengan Bapak Dulhalim Nurlette (Tokoh Adat) .....	73
6. Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Jen Loupary (Tokoh Adat) .....	73
7. Hasil Wawancara dengan Bapak Rahman Nurlette (Tokoh Masyarakat) .....	74
8. Hasil Wawancara dengan Bapak Jaman Ninilouw (Kepala Pemuda) .....	74
9. Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Kalam Hitimala (Raja Negeri Buano Utara) .....	75



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Hubungan antara individu akan selalu mencul yang disebut dengan konflik, tak terkecuali dalam hubungan keluarga. Konflik seringkali dipandang sebagai perselisihan yang bersifat permusuhan dan membuat hubungan tidak berfungsi dengan baik.

Secara bahasa konflik identik dengan percocokan, perselisihan dan pertengkaran (Kamus Bahasa Indonesia) dalam bahasa Inggris, konflik diartikan sebagai kata benda (*noun*) yang berarti *a serious disagreement or argument*, sedangkan sebagai “verb” berarti *be incompatible or clash*. Meskipun demikian berbagai kajian menunjukkan bahwa tidak semua konflik dapat berakibat buruk bahkan sebaliknya dapat menumbuhkan hal-hal yang positif.

Hubungan interpersonal konflik terjadi karena adanya ketidakcocokan perilaku dengan tujuan. Ketidakcocokan terungkap ketika seseorang secara terbuka menentang tindakan atau pernyataan yang lain. Thomas mendefinisikan konflik sebagai proses yang bermula saat salah satu pihak menganggap pihak lain menggagalkan atau berupaya menggagalkan kepentingannya. Mc Collum mendefinisikan konflik sebagai perilaku seseorang dalam rangka berposisi dengan pikiran, perasaan dan tindakan orang lain.

Secara garis besar konflik dapat didefinisikan sebagai peristiwa sosial yang mencakup pertentangan (oposisi) Situasi konflik dapat diketahui berdasarkan munculnya anggapan tentang

ketidakcocokan tujuan dan upaya untuk mengontrol pilihan satu sama lain dan perilaku untuk saling menentang konflik berguna untuk menguji bagaimana karakteristik suatu hubungan antar pribadi, dua pihak yang memiliki hubungan yang berkualitas akan mengelola konflik dengan cara yang positif.<sup>1</sup>

Menurut Leopold Von Wiese, bahwa konflik adalah suatu proses dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain dari pengertian konflik tersebut, dapat dikatakan bahwa konflik merupakan proses sosial yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi keinginannya yang disertai dengan kekerasan.

Menurut Duane Ruth, bahwa konflik adalah kondisi yang terjadi ketika dua pihak atau lebih menganggap ada perbedaan posisi yang tidak selaras, tidak cukup sumber dan tindakan salah satu pihak menghalangi, atau mencampuri atau dalam beberapa hal membuat tujuan pihak lain kurang berhasil. Dari pengertian konflik tersebut, maka konflik merupakan kondisi yang terjadi akibat perbedaan posisi yang tidak selaras, adanya pihak yang menghalangi serta ikut campur yang mengakibatkan tujuan pihak lain tidak terpenuhi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa konflik adalah sebuah pertikaian antara individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok lain karena beberapa alasan serta pertikaian menunjukkan adanya perbedaan antara dua atau lebih, individu yang diekspresikan, diingat, dan dialami berupa perselisihan, adanya ketegangan atau munculnya kesulitan-kesulitan lain

---

<sup>1</sup>Kusnadi, *Masalah kerja sama, Konflik dan Kinerja*, (Malang :Taroda, 2002) , -hal.67



diantara dua pihak atau lebih sampai kepada tahap di mana pihak-pihak yang terlibat memandang satu sama lain sebagai penghalang dan pengganggu tercapainya kebutuhan dan tujuan masing-masing.<sup>2</sup>

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi tumbuh kembangnya anak sejak lahir sampai dewasa.<sup>3</sup> Keluarga merupakan salah satu unit sosial yang mana hubungan antar anggotanya terdapat saling ketergantungan yang tinggi. Oleh karena itu, konflik dalam keluarga merupakan suatu keniscayaan. Konflik di dalam keluarga dapat terjadi karena adanya perilaku oposisi atau ketidaksetujuan antara anggota keluarga. Prevalensi konflik dalam keluarga berturut-turut adalah konflik *sibling*, konflik orang tua-anak dan konflik pasangan.

Pada umumnya hubungan antara anggota keluarga merupakan jenis hubungan yang sangat dekat atau memiliki intensitas yang sangat tinggi. Keterikatan antara pasangan, orang tua-anak, atau sesama saudara berada dalam tingkat tertinggi dalam hal kelekatan, afeksi maupun komitmen. Ketika masalah yang serius muncul dalam hubungan yang demikian, perasaan positif yang selama ini dibangun secara mendalam dapat berubah menjadi perasaan negatif yang mendalam juga. Penghianatan terhadap hubungan kasih sayang, berupa perselingkuhan atau perundungan seksual terhadap anak, dapat menimbulkan kebencian yang mendalam sedalam cinta yang tumbuh sebelum terjadinya pengkhianatan.

Hubungan dalam keluarga merupakan hubungan yang bersifat kekal, Orang tua akan selalu menjadi orang tua, demikian juga saudara. Tidak ada istilah mantan orang tua atau mantan saudara. Oleh karena itu, dampak yang dirasakan dari konflik

---

<sup>2</sup>Dr. Robet H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan sosial*, (Jakarta : PT. RinekaCipta, 2001 ), hal 98.

keluarga seringkali bersifat jangka panjang. Bahkan seandainya konflik dihentikan dengan mengakhiri hubungan persaudaraan, misalnya berupa perceraian atau lari dari rumah (minggat) sisa-sisa dampak psikologis dari konflik tetap membekas dan sulit dihilangkan. Konflik di dalam keluarga sering dan mendalam bila dibandingkan dengan konflik dalam konteks sosial yang lain.

Penelitian dapat menyimpulkan hal observasi awal, berdasarkan uraian data diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mendalam, mengenai penelitian yang berjudul: *“Upaya Penyelesaian Konflik Antara Soa Dengan Metode Bimbingan Konseling Keluarga Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”* Untuk itu dalam mengatasi permasalahan di atas, peneliti akan melakukan metode bimbingan konseling keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Konflik Soa (Keluarga) terjadi di Negeri Buano Utara?
2. Bagaimana metode bimbingan konseling keluarga dalam menyelesaikan konflik di Negeri Buano Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terjadinya konflik Soa (Keluarga) di Negeri Buano Utara.

2. Untuk mengetahui metode bimbingan konseling keluarga dalam menyelesaikan konflik di Negeri Buano Utara.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi para pembaca, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain dalam bidang bimbingan konseling tentang upaya penyelesaian konflik antara keluarga di buano utara dengan metode bimbingan konseling keluarga.
- b. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca dan prodi bimbingan konseling mengenai upaya penyelesaian konflik antara keluarga di buano utara dengan metode BK keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti diharapkan membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konflik antara keluarga di buano utara yang terdapat dalam lingkungan masyarakat.
- b. Menjadi bahan pertimbangan selanjutnya oleh peneliti lain dalam melaksanakan tugas penelitian.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena konflik, peristiwa sosial, sikap persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”<sup>19</sup>.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bimbingan konseling keluarga. Sebagaimana bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### 2. Kehadiran penelitian

Kehadiran Peneliti adalah sebagai instrumen utama peneliti melakukan hal ini untuk melihat hubungan langsung dengan subjek, informasi penelitian yang demikian peneliti memperoleh data yang di perlukan dalam penyesuaian hasil penelitian.

---

<sup>19</sup>Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi (1994), hal 54

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di Negeri Buano Utara mulai terhitung dari tanggal 20 Februari 2020 sampai tanggal 20 Maret 2020.

### 4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” Sumber data dibagi menjadi dua bagian :

#### a. Sumber data primer.

Sumber data primer, berasal dari tangan pertama (Azwar, 1998 : 91). Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>20</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga, pemuda dan masyarakat.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dengan kata lain sumber data sekunder dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, dalam hal ini oleh buku-buku, jurnal, tesis dan hasil-hasil penelitian. Selain itu koran, majalah, ensiklopedi, juga kamus dapat dimanfaatkan dalam sumber data sekunder.

---

<sup>20</sup>Subagyo, P. Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka

c. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

a. **Observasi**

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian, kemudian mencatatnya sesuai dengan fakta yang terjadi dan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang diamati. Dengan cara ini peneliti mendapatkan data akurat yang sangat diperlukan dalam penelitian. Di samping itu, peneliti mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat, mengungkapkan serta membaca dalam momen-momen tertentu dengan memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Di sini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang dilakukan, antara lain keseharian anak asuh di dalam kamar, di dapur, ketika makan bersama, ketika bermain di halaman dan lain sebagainya.

b. **Interview**

Metode interview adalah proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan-harapan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Langkah yang diambil adalah mewawancarai semua anak asuh secara terpisah untuk memberikan kebebasan penuh dalam mengungkapkan pikiran-pikiran mereka. Di samping itu data juga diperoleh dari para pengelola yang terlibat langsung dalam persoalan anakasuh tersebut.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian skripsi ini selain menggunakan metode observasi dan interview, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain, yaitu dengan cara pengumpulan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda dan lain lain.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Panti Asuhan Al Jihad, visi, misi dan motto. Jumlah *Asatidz*, *ustadzah*, anak Asuh, sarana prasarana dan lain sebagainya.

## 5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci. Laporan tersebut akan bertambah sejalan dengan berjalannya penelitian.

Data dalam laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal- hal yang penting dan dicari tema atau polannya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti mulai dari mencari tema, pola, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya. Teknik analisis data tersebut dimulai ketika menetapkan masalah data terkumpulkan.

Seluruhnya dilakukan bersamaan antara pengumpulan data dan analisis data. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir.



## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depebilitas, (Rebilitas), data uji, transferbilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmasibilitas (obyektifitas).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik yaitu, kepercayaan (kredibilitas) untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

## 7. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan ini peneliti menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan pelaksanaan penelitian, seperti menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

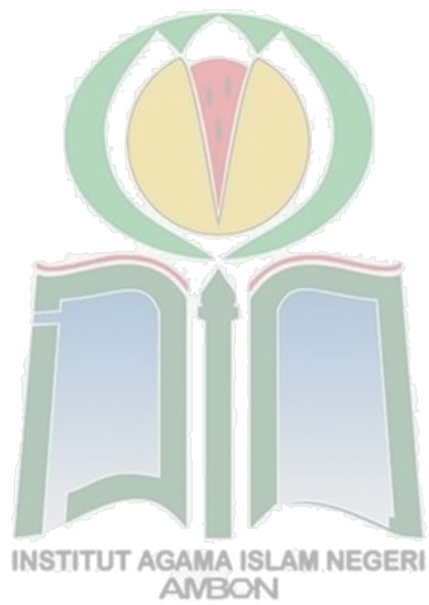
### b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di negeri Buano Utara untuk melaksanakan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan yang dilakukan tersebut, peneliti wawancarai informal dalam hal ini pemerintah dan masyarakat di lokasi penelitian dan mengambil data dokumen lainnya untuk mendalami data penelitian.

### c. Tahapan penyusunan penelitian

Tahapan penyusunan hasil penelitian ini peneliti melakukan analisis data terhadap data penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti mencari refrensi lain

berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, koran dan sebagainya untuk mendukung data temuan peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukan pada bab-bab terdahulu, maka dapat di kemukakan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Konflik Soa (Keluarga) terjadi di Negeri Buano Utara.

Berbicara mengenai persaingan antara keluarga (Soa), maka erat kaitanya dengan kepentingan dalam memperebut kekuasaan sehingga menimbulkan konflik yang terjadi di antara dua kelompok di sebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan atau tujuan antara dua atau lebih pihak yang mempunyai objek yang sama sehingga memunculkan konflik di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakat Buano Utara.

2. Metode Bimbingan Konseling Keluarga (Soa) Dalam menyelesaikan Konflik di Negeri Buano Utara.

Pada dasarnya, permasalahan yang terjadi didalam masyarakat Buano Utara disebabkan karena terjadinya persaingan dalam perebutan kekuasaan Raja anatar kelompok soa dengan soa yang lainnya sehingga menimbulkan konflik sosial di tengah kehidupan masyarakat Buano Utara. Sehingga pendekatan metode bimbingan konseling keluarga bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengatasi konflik sosial yang terjadi suda berkepanjangan ini.

## B. Saran

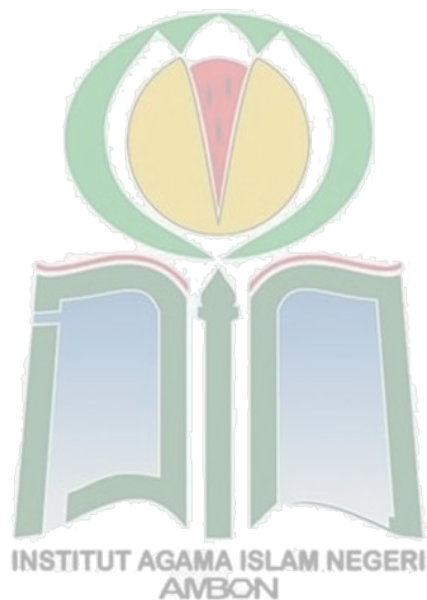
Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka yang menjadi saran dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, bahwa harus lebih memperhatikan konflik yang terjadi antara kelompok *Soa* dan secepatnya membuat PERDA sebagai legitimasi hukum yang jelas terkait dengan sistem Mata Rumah Perintah atau Turunan Raja sehingga menyelesaikan konflik yang ada pada Negeri Buano Utara.
2. Kepada Pemerintah Negeri, Tokoh adat, Tokoh agama dan seluruh lapisan masyarakat Negeri Buano Utara agar mengadakan suatu forum adat dalam rangka memutuskan secara Resmi siapa yang menjadi mata rumah perintah atau turunan Raja yang sebenarnya berdasarkan bukti-bukti yang menjadi pegangan masing-masing Marga atau *Soa* sebelum ditetapkan PERDA maupun PERDES.
3. Kepada Pemerintah Negeri untuk menyelesaikan sebuah konflik dalam perebutan raja maka harus ada asas perimbangan di dalam struktur pemerintahan, libatkan kelima *Soa* dalam menduduki jabatan-jabatan strategis sehingga tidak terkesan bahwa ada egoisme antara *Usat* dan *Tean*.
4. Kepada seluruh lapisan masyarakat Negeri Buano Utara jangan terbuai dengan pemahaman atau prinsip *Soa* karena dapat menghancurkan persaudaraan kita yang selama ini terbangun mulai dari para leluhur-leluhur yang dulu sampai pada kita saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainudin, Pengantar Keperawatan Keluarga (Jakarta, Buku Kedokteran EGC: 2010),
- Aripin Jainal & Kk Hukum Keluarga, Pidana, dan Bisnis (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2013)
- Amti Erman dan Prayitno, Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling (Jakarta: Renika Cipta, 2004),
- Boy Soedarmadji Hartono, Psikologi Konseling (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012)
- Dewan Redaksi. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. (Pusat bahasa Dep. Pendidikan Nasional.
- [Http://Www. Kewang-Haruku.Org/Struktur.Html](http://Www.Kewang-Haruku.Org/Struktur.Html). Di Akses Pada Hari Rabu Tanggal 20 Januari 2020
- [http://Max. Sudirno.kaghoo.blogspot.co.id/2012/05/teori-konflik-lewis-coser.html](http://Max.Sudirno.kaghoo.blogspot.co.id/2012/05/teori-konflik-lewis-coser.html) di akses Pada Tanggal 05 Maret 2020
- J Lexy, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi (1994),
- Joko P. Subagyo, 1991. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Kusnadi, Masalah kerja sama, Konflik dan Kinerja, (Malang : Taroda, 2002) Jakarta. 2001)
- Lauer H, Robert Perspektif Tentang Perubahan social, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001 ),
- Muspawi Mohamad, “ Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi)”, Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 16 No.2, 2014.
- Muntahhari Murtadha, Masyarakat Dan Sejarah, (Bandung: Mizan, 1998),
- Rubin Z Jeffrey & Pruitt G. Dean Teori Konflik Sosial (Jogjakarta: Pustaka 2003).
- Sirodj Shahudi, Pengantar Bimbingan dan Konseling (Surabaya, PT. Revka Petra Media: 2012),
- Suprajitno, Asuhan Keperawatan Keluarga (Jakarta, Buku Kedokteran EGC: 2003).

- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta :Rajawali Pers, 1992 ),
- Subhan Zaitunah, *Membina Keluarga Sakinah* (Yogyakarta, PT LKiS Pelangi Aksara: 2004), hal, 3-7. 15 Hasan Basri, *keluarga sakinah* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 1995).
- Tohirin, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah* (Jakarta, PT RajagraFindo Persada: 2012).
- Winardi, *Manajemen Konflik, (Konflik Perubahan Dan Pengembangan)*, ( Bandung: Mandaraju, 2007).



## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Amin Ninilouw

Umur : 42 Thn

Tanggal wawancara : 20 Februari 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang konflik keluarga ?
2. Apa harapan bapak terhadap konflik keluarga ?
3. Siapa sajakah yang membantu bapak dalam konflik keluarga ?



## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : MUDIN TAMALENE

Umur : 31 Thn

Tanggal wawancara : 22 Februari 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak terhadap konflik keluarga ?
2. Apakah bapak sering membantu membatasi konflik keluarga ?
3. Apa komunikasi bapak terhadap orang yang mengalami konflik ?



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## LAMPIRAN 3

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Dulhalim Nurlette

Umur : 53 Thn

Tanggal wawancara : 25 Februari 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang konflik antara soa ?
2. Seberapa sering bapak mengalami konflik ?
3. Kapan terakhir bapak mengalami konflik ?
4. Dimana tempat anda mengalami konflik ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## LAMPIRAN 4

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Mangke Mahelatu

Umur : 54 Thn

Tanggal wawancara : 27 Februari 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah bapak sering mendapatkan tindakan konflik yang terjadi pada soa ?
2. Sejak kapan Anda mendapatkan tindakan konflik ?
3. Dimana saja tindakan konflik itu dilakukan ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## LAMPIRAN 5

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Rahman Nurlette

Umur : 51 Thn

Tanggal wawancara : 29 Februari 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa saja tindakan konflik yang pernah bapak alami ?
2. Penyebab apa saja sehingga bapak dapat mengalami konflik ?
3. Bagaimana pikiran dan perasaan bapak setelah mendapat tindakan konflik ?
4. Apa yang bapak rasakan setelah konflik ?

## LAMPIRAN 6

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

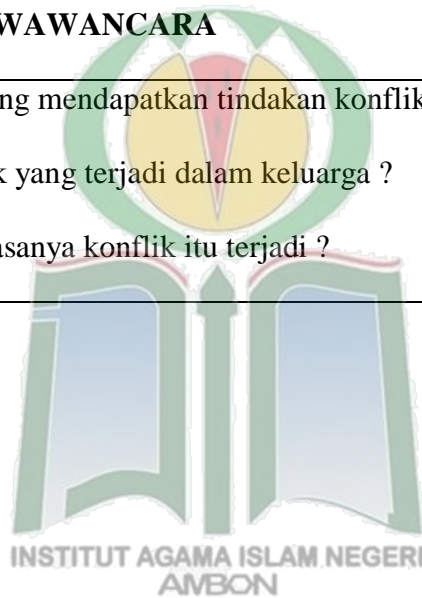
Nama : Jaloding Mahelatu

Umur : 46 Thn

Tanggal wawancara : 02 Maret 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah bapak sering mendapatkan tindakan konflik yang terjadi pada soa ?
2. Berapa kali konflik yang terjadi dalam keluarga ?
3. Dimana tempat biasanya konflik itu terjadi ?



## LAMPIRAN 7

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Abdul Kalam Hitimala

Umur : 61 Thn

Tanggal wawancara : 05 Maret 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak terhadap konflik keluarga ?
2. bagaimana kondisi keluarga saat mengalami konflik ?
3. Apa saja yang bapak berikan kepada orang yang mengalami konflik ?
4. Bagaimana tindakan bapak terhadap konflik ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## LAMPIRAN 8

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

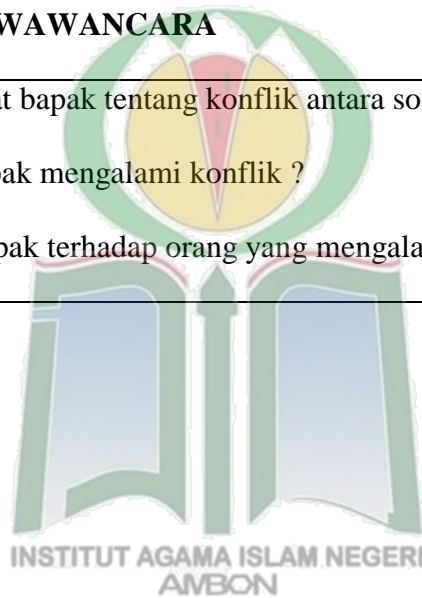
Nama : Muhammad Jen Loupary

Umur : 57 Thn

Tanggal wawancara : 06 Maret 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang konflik antara soa ?
2. Seberapa sering bapak mengalami konflik ?
3. Apa komunikasi bapak terhadap orang yang mengalami konflik ?



## LAMPIRAN 9

### PEDOMAN WAWANCARA

( Masyarakat Buano Utara)

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Jaman Ninilouw

Umur : 48 Thn

Tanggal wawancara : 06 Maret 2020

#### B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang konflik antara soa ?
2. Apa saja yang bapak berikan kepada orang yang mengalami konflik
3. Bagaimana tindakan bapak terhadap konflik ?

LAMPIRAN 10

**PEDOMAN OBSERVASI**

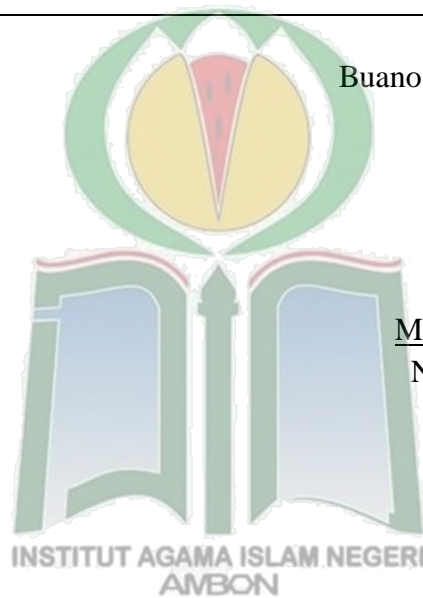
**Observasi kepada masyarakat Buano Utara**

No	Variabel	Pertanyaan	Klasifikasi	
			Ya	Tidak
1	Tokoh masyarakat	Mengamati sikap dan perilaku konflik yang terjadi pada masyarakat buano utara	√	
		Memberikan nasehat kepada pelaku konflik	√	
		Memberikan perhatian kepada korban sesudah konflik	√	
		Memberikan teguran kepada pelaku yang terlibat dalam konflik	√	
		Mempertemukan pelaku dan korban konflik	√	
2	Korban konflik	Interaksi dengan teman ( suka berinteraksi/diam )	√	
		Menghargai kedua orang tua sebagai panutan dalam keluarga	√	
		Memperhatikan proses pembelajaran	√	



	pendidikan lingkungan sebagai pedoman hidup		
	Mengerjakan tugas dengan baik	√	
	Penyayang	√	
	Tunduk	√	
	Patuh dan taat kepada kedua orang tua	√	
	Dan kepala keluarga dalam kehidupan masyarakat.	√	

Buano Utara, 20 Februari 2020  
Observasi



Mukaram Nurlette  
Nim 160205013

**LAMPIRAN 11**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Gambar 1. Bapak Mudin Tamarele (Kepala SOA Hitimala)



Gambar 2. Bapak Amin Ninilouw (Kepala Soa Nurlette)



Gambar 3. Bapak Mangke Mahelatu (Tokoh Adat)



Gambar 4. Jaloding Mahelatu (Tokoh Masyarakat)



Gambar 5. Bapak Dulhalim Nurlette (Tokoh Adat)



Gambar 6. Muhammad Jen Louparry (Tokoh Adat)



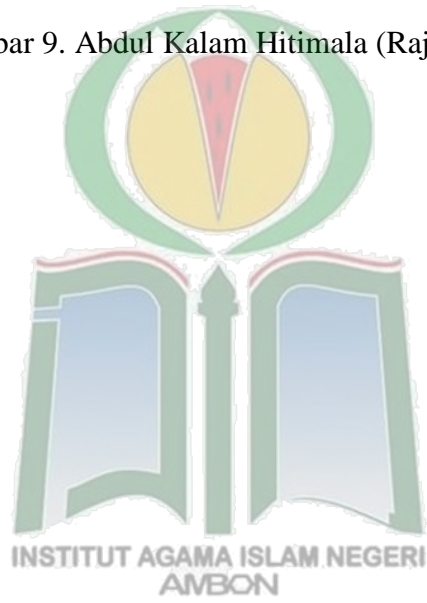
Gambar 7. Bapak Rahman Nurlette (Tokoh Masyarakat)



Gambar 8. Jaman Ninilouw (Kepala Pemuda)



Gambar 9. Abdul Kalam Hitimala (Raja Negeri Buano Utara)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-71/In.09/3/3-a/TL.00/02/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 11 Februari 2020

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Barat  
Di  
Piru

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Mukaram Nurlette  
NIM : 160205013  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Wara Stain  
Judul Skripsi : Upaya Penyelesaian Konflik Antara SOA Dengan Metode Bimbingan Konseling Keluarga di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang kabupaten Seram Bagian Barat  
Lokasi : Negeri Buano Utara  
Waktu : 13 Februari – 1330 Maret 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :  
Rektor IAIN Ambon.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor : ..... Telepon : ..... Fax. .... - Piru

SURAT IZIN SURVEY

NO: 070/48/BKBP/II/2020

- DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah  
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.
- MEMBACA** : Surat dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN AMBON Nomor :B-71/In.09/3/3-a/TL.00/02/2020 Tanggal 11 Februari 2020  
**Perihal : Surat Izin Penelitian**
- PERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :
- a. Nama : **MUKARAM NURLETTE**  
b. Identitas : Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN AMBON  
c. NIM : 160205013  
d. Untuk : 1. Melakukan :  
"UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA SOA DENGAN METODE BIMBINGAN KONSELING KELUARGA DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"
2. Lokasi Penelitian : Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat  
3. Waktu/Lama Penelitian : 17 Februari 2020 s/d 17 Maret 2020  
4. Anggota  
5. Bidang Penelitian : Sosial  
6. Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan Tanggal 17 Maret 2020 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU  
PADA TANGGAL : 17 Februari 2020

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**Yang Mewakili**  
**SEKERTARIS BADAN**

**Drs. Y. ANGKOTASAN**  
**Pembina**

**NIP. 19630618 199303 1 007**

**TEMBUSAN** : Disampaikan Kepada Yth

- Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
- Camat HUamual Belakang Di Waisala
- Dekan Fak.Ushuluddin Dan Dakwah IAIN AMBON Di AMBON
- Raja Negeri BUano Utara di Buano Utara
- Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG  
NEGERI BUANO UTARA

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 018 / B. U / III / 2020

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kalam Hitimala  
Jabatan : Raja Negeri Buano Utara  
Alamat : Negeri Buano Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUKARAM NURLETTE  
N I M : 160205013  
Prody : Bimbingan Konseling Islam  
Identitas : Mahasiswa IAIN Ambon

Yang bersangkutan di atas adalah benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian Skripsi di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung dari tanggal 17 Februari 2020 s/d 17 Maret 2020. untuk melakukan Penelitian penulisan Skripsi dengan judul "UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA SOA DENGAN METODE BIMBINGAN KONSELING KELUARGA DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT" dapat berjalan baik dan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Buano Utara, 18 Maret 2020

Mengetahui  
PEMERINTAH NEGERI BUANO UTARA  
RAJA

ABDUL KALAM HITIMALA